

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa secara deskriptif maupun dengan uji *paired sample t-test* maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah diumumkannya kasus pertama covid 19 di Indonesia. rata-rata harga saham sebelum pengumuman kasus pertama covid 19 di Indonesia mempunyai nilai rata-rata sebesar Rp447,250 dan harga saham sesudah pengumuman kasus pertama covid 19 di Indonesia mempunyai nilai rata-rata sebesar Rp 269,416. Pada tabel tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi 0,00. Hasil signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa berarti terdapat perbedaan signifikan antara harga saham pada PT. Garuda Indonesia, perbedaan nilai rata-rata harga saham PT. Garuda Indonesia Tbk. Sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama covid 19 di Indonesia sebesar 177.833. Pada PT.Garuda Indonesia Tbk. mengalami penurunan harga saham yang signifikan karena kasus covid 19 yang terjadi di Indonesia.akibat pemberlakuan PPKM dan PSBB. Banyak syarat dan protokol yang harus dipenuhi jika ingin melakukan perjalanan keluar daerah atau negeri membuat banyak penumpang yang membatalkan maupun menunda perjalanan terutama yang menggunakan transportasi umum khususnya dalam hal ini maskapai penerbangan PT.Garuda Indonesia Tbk. hal ini tentu saja menyebabkan penurunan omset dan pendapatan PT.Garuda Indonesia Tbk.

2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara volume transaksi sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama covid 19 di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan statistik deskriptif dari volume transaksi sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama covid 19 di Indonesia, dari tabel dapat dilihat bahwa nilai rata-rata volume transaksi sebelum diumumkan kasus pertama covid 19 di Indonesia adalah 25,007,833.33 dan rata-rata volume transaksi sesudah diumumkan kasus pertama covid 19 di Indonesia adalah 55,312,050.00. nilai signifikansi 0,090 nilai ini lebih besar dari 0,05 yang berarti . perbedaan nilai rata-rata volume transaksi pada PT.Garuda Indonesia Tbk. sebelum dan sesudah diumumkan kasus pertama covid 19 di Indonesia adalah sebesar - 30,304,216.667. PT.Garuda Indonesia Tbk. ini mengalami peningkatan volume transaksi saham yang signifikan karena adanya kasus covid 19. Peningkatan volume transaksi biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: IHSG,*Right Issue*, Kurs Dollar dan tingkat suku bunga. Dalam hal ini peningkatan volume transaksi saham ini disebabkan karena meningkatnya aktivitas jualbeli saham pada PT.Garuda Indonesia Tbk. yang di pengaruhi oleh IHSG atau Indeks Harga Saham Gabungan. IHSG mengalami penurunan akibat banyaknya investor yang memilih untuk menjual sahamnya mengakibatkan volume transaksi naik. Hal ini tidaklah bagus karena kenaikan volume transaksi tidak dibarengi dengan naiknya harga saham.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian diatas maka saran yang dapat diberikan terhadap perusahaan, maupun penelitian selanjutnya adalah :

1. Bagi perusahaan sebaiknya merubah strategi *marketing* ,dengan lebih giat melakukan penjualan secara online, memperluas jangkauan dengan memperbanyak promosi agar omset pendapatan dapat meningkat. Peningkatan ini tentu akan mempengaruhi minat para investor untuk membeli perusahaan tersebut.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencoba menggunakan metode analisis yang berbeda dan menambah sampel penelitian bukan hanya pada sektor transportasi saja, misalnya sektor industri dan sektor lainnya yang terdampak covid 19 dan menggunakan data yang terbaru.

